

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. Z. (2015). Tinjauan atas pelaksanaan keuangan desa dalam mendukung kebijakan dana desa. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 6(1), 61–76.
- Andri Donnal Putera (2019). Alokasi Dana Desa untuk Anggaran Tahun 2019 Akan Dinaikkan. [Kompas.com](http://Kompas.com)
- Anto, R. P., & Amir, M. (2017). *Competence of Village Apparatus In Management of Village Funds in North Konawe Regency-Indonesia*. *IOSR Journal of Business and Management Ver. VII*, 19(11), 2319–7668.
- Anwar, Misbahul dan Bambang Jatmiko. (2012). *Kontribusi dan Peran Pengelolaan Keuangan Desa untuk Mewujudkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang Transparan dan Akuntabel (Survey pada Perangkat Desa di Kecamatan Ngalik, Sleman, Yogyakarta)*. *Jurnal Akmenika*. Vol.11. Hal. 387-410
- Apriliani, Sherly Gresita. 2014. Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Kedyngrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun 2013. *Skripsi*. Universitas Jember, Jember.
- Arifiyanto, D. F., & Kurrohman, T. (2014). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Jember. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 473–485.
- Asdar (2020). *LMPI Geruduk Dinas PMD Bulukumba, ini Desakannya*. <https://radarselatan.co.id>
- Aziz, Nyimas Latifah Letty. (2016). *Otonomi Desa dan Efektivitas Dana Desa*. *Jurnal Penelitian Politik*. Vol.13, No.2 Hal. 193-211.
- Azkiya, Basri.H, Darwanis. (2016). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan di Lingkungan Universitas Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 22 (32): 2302-0164.
- Bagus, I., Dharmanegara, A., & Sudarma, M. (2013). Mediation Of Tri Hita Karana Organizational Culture In Effect Of Spiritual Intelligence And Asta Brata Leadership On Employee Performance. *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business*, 11(2), 475–486.
- Bastian, I. (2015). *Akuntansi untuk Kecamatan dan Desa*. Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Boučková, M. (2015). *Management Accounting and Agency Theory*. *Procedia Economics and Finance*, 25(15), 5–13. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)00707-8](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)00707-8)
- Carreira, V., Machado, J., & Vasconcelos, L. (2016). *Engaging Citizen Participation—A Result of Trusting Governmental Institutions and Politicians in the Portuguese Democracy*. *Social Sciences*, 5(3), 40.

- Dewi, Retno Astuti. (2016). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Pasca Penerapan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014*. Jurnal Akuntansi Aktual. Vol.3, No. 6 hal. 311-327.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. (2017). Transfer ke Daerah dan Dana Desa. <http://www.djpk.depkeu.go.id>. Diakses 20 September 2017.
- Ebrahim, Alnoor. (2003). *Accountability in Practice: Mechanisms for NGO's*. World Development. Vol.31, No.5, page 813-829.
- Ekaningtyas, Nastuti. 2016. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Pemanfaatan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Kasus Di Desa Cihideung Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor). *Skripsi*. Sarjana Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat pada Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Elif, Ş. (2015). *Role Theory and Its Usefulness In Public Relations*. *European Journal of Business and Social Sciences*, 4(01), 136–143.
- Fajri, Rahmi. (2015). *Akuntabilitas Pemerintah Desa pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) (Studi pada Kantor Desa Ketindan, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang)*. Jurnal Administrasi Publik (JAP). Vol.3, No.7, Hal.1099-1104.
- Fathoni, M., & Rengu, S. P. (2015). Dalam Pembangunan Fisik Desa (Studi di Desa Denok Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 3(1), 139–146.
- Ferina, Ika Sasti. (2016). Tinjauan Kesiapan Pemerintah Desa dalam Implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus pada Pemerintah Desa di Kabupaten Ogan Hir). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 14(3), hal.321-336.
- Firmanzah. *Pembangunan partisipatif melalui UU Desa*. <http://setkab.go.id/artikel-12385-.html>. Diakses 22 Mei 2018.
- Ganesha, A., & Kiswara, E. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Perusahaan Go Public Pada Konvergensi International Financial Reporting Standard (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Index LQ45). *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Gayatri., Latrini, M Y. dan N L Sari Widhiyani. (2017). Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa untuk Mendorong Kemandirian Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 10(2), hal. 175-182.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardianti, Andi. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Wajo. *Skripsi* Sarjana Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial pada Universitas Negeri Makassar, Makassar.

- Karimah, Faizatul. (2014). *Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi pada Desa Deket Kulon Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan*. Jurnal Administrasi Publik (JAP). Vol. 2. No. 4. Hal.597-602
- Hasniati. (2016). Model Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Analisis Kebijakan dan Pelayanan Publik*, 2(1), hal. 15–30.
- Homayoun, Saed ; Homayoun, S. (2015). *Agency Theory and Corporate Governance*. *International Business Management*.
- Indrajaya, J. A. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Implementasi Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa. *Skripsi*, (6), i-67.
- Irma, A. (2015). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Di Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi. *Katalogis*, 3(1), 121–137.
- Jensen, M C. and Meckling W H. (1976). *The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure*. *Journal Of Financial and Economics*, 3(4), hal. 305-360.
- Kolibáčová, G. (2014). *The relationship between competency and performance*. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 62(6), 1315–1327.
- Kurniawati, Y., & Pangayouw, B. J. C. (2017). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Kampung, Kebijakan Kampung dan Kelembagaan Kampung terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Kampung Distrik Sentani Kabupaten Jayapura). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 12(November), 77–87.
- Mada, S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa , Komitmen Organisasi Pemerintah Desa , dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, Vol 8, No, 106–115.
- Mahayani, N. L. A. (2017). Prosocial Behavior Dan Persepsi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Konteks Budaya Tri Hita Karana. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 12(2), 129–144.
- Makalalag, Astri Juainita. (2017). *Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu*. Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing “Goodwill”. Vol. 8, No. 1. Hal.149-158.
- Mamelo, Gresly Yuniuss Rainal. (2016). *Analisis Pelaksanaan dan Penatausahaan Dana Desa pada Desa-Desa dalam Wilayah Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu*. Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing “Goodwill”. Vol. 7, No. 2. Hal.148-159.
- Moehariono. (2009). *Pengkuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Bogor: Gahlia Indonesia.

- Muhammad Rizal. (2020). LPj ADD 87 Desa di Bulukumba Telat, Begini Tanggapan Dinas PMD. Sulengka.net
- Nafidah, L. N., & Suryaningtyas, M. (2016). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 3(1), 214. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v3i1.1480>
- Naimah. (2017). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan Desa Pada Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai. *Tesis Magister Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara, Medan.*
- Olivieri, F. (2014). Compliance by Design. Synthesis of Business Processes by Declarative Specifications. *Phd* Dipartimentodi Informatica, Università degli Studi di Verona, Italy and Institute for Integrated and Intelligent Systems, Griffith University, Australia.
- Panda, B., & Leepsa, N. M. (2017). Agency theory: Review of Theory and Evidence on Problems and Perspectives. *Indian Journal of Corporate Governance*, 10 (1), 74–95.
- Pepper, A., & Gore, J. (2015). Behavioral agency theory: new foundations for theorizing about executive compensation, (March).
- Rabb, A. D. A., & Muchlis, M. (2016). 22 Akuntansi Peradaban: Vol. II No. 1 Juli 2016. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 2(1), 22–43.
- Ratu, N.I. H. (2017). Kecerdasan Spiritual Memoderasi Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi pada Kinerja Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Tesis Magister Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali.*
- Riyanto, Teguh. (2015). *Akuntabilitas Finansial dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kantor Desa Perangat Selatan Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara*. eJournal Administrasi Negara. Vol. 3, No.1. Hal.119-130.
- Santoso, E. B. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Lampung Timur). *Tesis*, 16.
- Silva, A. (2016). What is Leadership? *Journal of Business Studies Quarterly*, 8(1), 1–5.
- Subroto, Agus. (2009). *Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa-Desa dalam Wilayah Kecamatan Tlogomulyo Kabupaten Temanggung Tahun 2008)*. Tesis Program Studi Magister Sains Akuntansi Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Suparyadi. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Menciptakan Keunggulan Bersaing Berbasis Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Andi Offset

- Syafi'i, R. I., Mahsuni, A. W., & Afifudin. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa dan Kelembagaan Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Pundungsari Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang). *E-JRA Vol. 07 No. 01 Agustus 2018, 07(01)*, 32–45. <https://doi.org/10.1186/1476-4598-10-45>
- Thomas. (2013). Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan di Desa Sebangung Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tuding. *Journal Pemerintahan Integratif*, 1(1).
- Tumbel, S. M. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tumulung Satu Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Politico*, 6(1).
- Wahyuni, Evi. (2015). Pengaruh Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Keuangan Organisasi Sektor Publik dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Nominal*, 4(1), hal. 96-112.
- Wibowo, G. A. (2017). Evaluasi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Untuk Pembangunan Sarana Prasarana Desa (Desa Wonoasri Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri). *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 13(3), 313–325. <https://doi.org/10.14710/mkmi>.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers
- Zeyn, Elvira. (2011). *Pengaruh Good governance dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Akuntabilitas Keuangan Dengan Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi*. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 1, No.1, Hal 21-37.

## LAMPIRAN 1. PETA KONSEP

No	Penulis/Topik/Judul Buku/Artikel	Tujuan Penelitian/ Penulisan Buku/Artikel	Konsep/Teori/Hipotesis	Variabel Penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
1.	Sarifudin Mada, Lintje Kalangi, Hendrik Gamaliel (2017)	Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Gorontalo. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "goodwill" Vol 8, No 2	Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Gorontalo. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "goodwill" Vol 8, No 2	Variabel Independen: Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa (X1), Komitmen Organisasi Pemerintah Desa (X2), Partisipasi Masyarakat (X3) Variabel Dependen: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi aparat pengelola dana, komitmen organisasi dan partisipasi masyarakat desa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa
2.	Ika Sasti Ferina, Burhanuddin, Herman Lubis (2016)	Untuk mengetahui dan menganalisis Tinjauan Kesiapan Pemerintah Desa Dalam Implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri No	Tinjauan Kesiapan Pemerintah Desa Dalam Implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri No 113 Tahun 2014 Tentang	Variabel Independen: Sumber Daya Manusia (X1), Komitmen Organisasi (X2), Infrastruktur,	Pada variabel sumber daya manusia, komitmen organisasi, infrastruktur sistem informasi

		113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Studi kasus pada pemerintah desa di Kabupaten Ogan Ilir. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.14 No.3 2016.	Pengelolaan Keuangan Desa. Studi kasus pada pemerintah desa di Kabupaten Ogan Ilir. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.14 No.3 2016.	Sistem Informasi (X3), Variabel Dependen: Pengelolaan Keuangan Desa (Y)	berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa yang menyatakan bahwa dibutuhkan kesiapan pemerintah desa dalam pelaksanaan pengelolaan dana desa.
3.	Ekasari Sugiarti, Ivan Yudianto (2017)	Untuk mengetahui dan menganalisis Faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Penganggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Survei pada desa-desa di wilayah Kecamatan Klari, Kecamatan Karawang Timur, Kecamatan	Analisis Faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Penganggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Survei pada desa-desa di wilayah Kecamatan Klari, Kecamatan Karawang Timur, Kecamatan Majalaya, dan	Variabel Independen: Kompetensi SDM (X <sub>1</sub> ), Pemanfaatan TI (X <sub>2</sub> ), Partisipasi Penganggaran (X <sub>3</sub> ). Variabel Dependen: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y).	Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi anggaran secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas

		Majalaya, dan Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran	Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran		pengelolaan alokasi dana desa atau dengan kata lain hipotesis (H4) diterima.
4	Eli Budi Santoso (2016)	Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas keuangan daerah. Studi empiris pada pemerintah Kabupaten Lampung Timur. Program pascasarjana ilmu akuntansi Fakultas ekonomi dan bisnis universitas lampung	Pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas keuangan daerah. Studi empiris pada pemerintah Kabupaten Lampung Timur. Program pascasarjana ilmu akuntansi Fakultas ekonomi dan bisnis universitas lampung	Variabel Independen: SPIP (X <sub>1</sub> ), pemanfaatan TI (X <sub>2</sub> ), Kompetensi SDM (X <sub>3</sub> ) Variabel Dependen: akuntabilitas keuangan daerah (Y)	Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terdapat pengaruh yang positif terhadap akuntabilitas keuangan daerah.



5	Intan Rohmawati (2015)	Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Penganggaran Berbasis Kinerja, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Partisipasi Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Aparat Pemerintah Daerah. Studi kasus pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sragen. Program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah	Pengaruh Penganggaran Berbasis Kinerja, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Partisipasi Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Aparat Pemerintah Daerah. Studi kasus pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sragen. Program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah	Variabel Independen: Penganggaran Berbasis Kinerja ( $X_1$ ), Kejelasan Sasaran Anggaran ( $X_2$ ) dan Partisipasi Anggaran ( $X_3$ ) Variabel Dependen: Akuntabilitas Kinerja ( $Y$ )	Hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel penganggaran berbasis kinerja, kejelasan sasaran anggaran dan partisipasi anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
---	------------------------	---	---	---	--

## SURAT PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER

Hal : Pengisian Kuesioner

Yth. Bapak/Ibu Responden

Di-

Tempat

Dengan hormat,

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam penyelesaian Program Studi Pascasarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar, saya memerlukan beberapa informasi sebagai bahan penelitian Tesis saya yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Komitmen Organisasi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa ”**.

Sehubungan dengan itu, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan petunjuk pengisian. Kuesioner ini didesain untuk mengetahui pengelolaan alokasi dana desa melalui Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Komitmen Organisasi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Seluruh informasi yang diperoleh dari kuesioner ini hanya akan saya gunakan untuk keperluan penelitian saja dan saya akan menjaga kerahasiaannya sesuai dengan etika penelitian. Saya harap Bapak/Ibu dapat mengembalikan kuesioner ini.

Atas kesediaan Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

Makassar, Oktober 2020

**Muhrayani**  
A062191024

**LAMPIRAN 2. KUISIONER****KUESIONER****A. Identitas Responden**

Nama Instansi :

Nama Responden :

Tanggal Pengisian :

Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan

Jabatan :

Usia :

Latar Belakang Pendidikan :

 Ekonomi/Akuntansi  Hukum teknik  Lainnya Hukum Teknik 

Pendidikan Terakhir :

 SLTA/Sederajat  Diploma (D3) Strata 1 (Sarjana)  Strata 2 (Master) Strata 3 (Doktor)

Lama Jabatan :

 1-5 tahun  6-10 tahun 11-15 tahun  16-20 tahun ≥ 21 tahun

### A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dan jawablah semua pertanyaan dengan teliti tanpa ada yang terlewatkan.
2. Berilah tanda centang (√) untuk jawaban yang menurut anda tepat di kolom yang disediakan.

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral/Ragu-ragu

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

### B. Daftar Pertanyaan

Pertanyaan-pertanyaan berikut berkaitan dengan Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Komitmen Organisasi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

#### I. KOMPETENSI PERANGKAT DESA

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Pemerintah desa memiliki peraturan pelaksanaan anggaran dana desa yang bersumber dari pemerintah pusat					
2	Pemerintah desa mengikuti beberapa pelatihan untuk meningkatkan kemampuannya.					
3	Pemerintah desa memahami setiap tugas fungsinya telah dilaksanakan dengan baik.					
4	Pemerintah desa menggunakan dana Desa untuk pembangunan sarana dan prasarana Desa serta pemberdayaan masyarakat					
5	Pemerintah desa mampu mengoperasikan komputer					
6	Pemerintah desa memahami ilmu Akuntansi.					
7.	Pemerintah desa mengelola dan mengatur pekerjaan agar dapat selesai tepat waktu.					

8	Pemerintah desa berupaya menyelesaikan tugas tanpa terjadi kesalahan.					
9	Pemerintah desa menggunakan dana Desa untuk pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan					
10	Pemerintah desa mampu membimbing karyawan lain dalam melaksanakan tugasnya.					
11.	Pemerintah desa hadir dan pulang dari tempat kerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.					
12	Pemerintah desa menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana Desa secara tepat waktu					
13	Tunjangan & gaji yang diberikan sesuai dengan beban pekerjaan yang dikerjakan.					

## II. Komitmen Organisasi

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Pemerintah desa memiliki petunjuk pelaksanaan anggaran dana desa yang bersumber dari pemerintah pusat					
2	Pemerintah desa memiliki peraturan pelaksanaan anggaran dana desa yang bersumber dari pemerintah pusat					
3	Pemerintah desa menggunakan dana Desa yang diterima sejak pencairan dana Desa					
4	Pemerintah desa menggunakan dana Desa untuk pembangunan sarana dan prasarana Desa					
5	Pemerintah desa menggunakan dana Desa untuk pengembangan potensi ekonomi lokal					
6	Pemerintah desa menggunakan dana Desa untuk pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan					
7.	Pemerintah desa menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana Desa secara tepat waktu					

### III. Partisipasi Masyarakat

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Masyarakat desa terlibat dalam pengambilan keputusan program-program desa					
2	Masyarakat desa memberikan masukan kepada BPD dan Pemerintah Desa					
3	Masyarakat desa membuat dan mengusulkan Rencana Anggaran alternatif (tandingan) terhadap Rancangan anggaran desa yang diajukan oleh Kepala desa dan/atau BPD					
4	Masyarakat desa terlibat aktif dalam Rapat Dengar Pendapat atau Rapat Musyawarah Desa Pembahasan dan Penetapan anggaran desa					
5	Masyarakat desa melakukan pengawasan pelaksanaan anggaran desa					
6	Masyarakat desa memberikan penilaian pelaksanaan anggaran desa					
7.	Masyarakat desa memberikan penilaian pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa					
8	Masyarakat desa memberikan penghargaan atas keberhasilan BPD dalam pengawasan (kontrol) pelaksanaan anggaran desa					

### IV. AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA

#### a. Perencanaan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Sekretaris desa menyusun Rancangan Peraturan Desa tentang APBDesa berdasarkan RKPDesa.					
2	Sekretrais desa menyampaikan Reperdes APBDesa kepada Kepala Desa.					
3	Raperdes APBDesa disampaikan Kepala desa kepada Badan					

	Permusyawaratan Desa untuk pembahasan lebih lanjut.					
4	Raperdes APBDesa disepakati secara bersama					
5	Raperdes APBDesa yang telah disepakati, lalu disampaikan oleh kepala desa kepada bupati/walikota melalui camat untuk dievaluasi.					
6	Hasil evaluasi yang dilakukan oleh bupati/walikota ditindaklanjuti oleh kepala desa untuk diperbaiki untuk menetapkan Raperdes APBDesa mejadi peraturan desa.					

**b. Pelaksanaan**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Pemerintah desa dilarang melakukan pungutan sebagai penerimaan desa selain yang ditetapkan dalam peraturan desa.					
2	Bendahara menyimpan uang dalam kas desa pada jumlah tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional pemerintah desa.					
3	Aturan jumlah uang dalam kas desa ditetapkan dalam peraturan Bupati/Walikota.					
4	Pengeluaran desa yang mengakibatkan beban pada APBDesa tidak dapat dilakukan sebelum Rancangan Peraturan Desa tentang APBDesa ditetapkan menjadi Peraturan Desa.					
5	Pengeluaran desa tidak termasuk untuk belanja pegawai yang bersifat mengikat dan operasional perkantoran yang ditetapkan dalam peraturan Kepala Desa.					
6	Penggunaan biaya tak terduga terlebih dahulu harus dibuat Rincian Anggaran Biaya yang telah disahkan oleh Kepala Desa.					
7.	Pengadaan kegiatan yang mengajukan pendanaan untuk melaksanakan kegiatan harus disertai dengan dokumen Rencana Anggaran Biaya.					

8	Rencana Anggaran Biaya diverifikasi oleh sekretaris Desa dan disahkan oleh Kepala Desa.					
9	Pelaksana kegiatan bertanggung-jawab terhadap tindakan pengeluaran yang menyebabkan atas beban anggaran belanja kegiatan dengan mempergunakan buku pembantu kas kegiatan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan desa.					
10	Pelaksana kegiatan mengajukan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) kepada Kepala Desa.					
11	Surat Permintaan -Pembayaran (SPP) tidak boleh dilakukan sebelum barang dan atau jasa diterima.					
12	Pengajuan SPP terdiri atas Surat Permintaan Pembayaran (SPP), Pernyataan tanggungjawab belanja dan lampiran bukti transaksi.					
13	Berdasarkan SPP yang diverifikasi Sekretaris Desa apakah Kepala Desa menyetujui permintaan pembayaran dan bendahara melakukan pembayaran					
14	Pembayaran yang telah dilakukan akan dicatat bendahara.					
15	Bendahara desa sebagai wajib pungut Pajak Penghasilan (PPH) dan pajak lainnya, wajib menyetorkan seluruh penerimaan potongan dan pajak yang dipungutnya ke rekening kas Negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan,					

c. **Penatausahaan**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Bendahara desa membuat buku kas umum.					
2	Bendahara desa membuat buku kas pembantu pajak.					
3	Bendahara desa membuat buku bank desa.					
4.	Bendahara desa membuat Buku kas pembantu kegiatan					
5.	Bendahara desa membuat buku pembantu Pengadaan barang dan					



	jasa					
6.	Bendahara desa membuat buku pembantu Pelaksanaan Pembangunan desa					

d. **Pelaporan**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Kepala desa menyampaikan laporan realisasi APBDesa kepada Bupati/Walikota.					
2	Kepala desa menyampaikan laporan semester pertama berupa laporan realisasi APBDesa.					
3	Kepala desa menyampaikan laporan semester akhir tahun.					
4	Kepala desa menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) setiap akhir tahun anggaran kepada Bupati/Walikota.					
5	Kepala desa menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa pada akhir masa jabatan kepada Bupati/Walikota.					
6	Kepala desa menyampaikan laporan keterangan penyelenggaraan pemerintah desa secara tertulis kepada BPD setiap akhir tahun anggaran.					

e. **Pertanggungjawaban**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Kepala desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa kepada Bupati/Walikota melalui camat setiap akhir tahun anggaran.					
2	Laporan pertanggungjawaban pelaksanaan realisasi pelaksanaan APBDesa terdiri dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan.					
3	Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa disampaikan paling lambat 1 (satu) bulan setelah akhir tahun anggaran berkenaan.					

4	Pemerintah desa melaksanakan prinsip akuntabilitas dalam pertanggungjawaban pengelolaan alokasi dana desa.					
5	Pemerintah desa tidak mengalami kesulitan dalam membuat pertanggungjawaban administrasi.					
6	Pelaksanaan alokasi dana desa sesuai dengan yang direncanakan.					
7	Pengelolaan dana desa dipertanggungjawabkan kepada otoritas yang lebih tinggi (vertical) dan kepada masyarakat luas (horizontal)					

### LAMPIRAN 3. VALIDITAS DAN RELIABILITAS

❖ Data UJI VALIDITAS VARIABEL KOMPETENSI APARAT DESA (X1)

#### Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.1 0	X1.1 1	X1.12	X1.1 3	TOTAL_ X1
X1.1 Pearson Correlation	1	,147	,245*	,106	,358*	,126	,328*	,114	,060	,141	-,067	,057	-,049	,418**
Sig. (2-tailed)		,144	,014	,295	,000	,210	,001	,258	,552	,161	,508	,574	,630	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2 Pearson Correlation	,147	1	,269*	-,048	,098	-,053	,304*	,041	,088	,135	,105	-,019	,112	,321**
Sig. (2-tailed)	,144		,007	,638	,331	,603	,002	,682	,386	,182	,299	,854	,268	,001
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3 Pearson Correlation	,245*	,269*	1	,217*	,233*	,112	,408*	,263*	,038	,172	-,130	,072	,073	,481**
Sig. (2-tailed)	,014	,007		,030	,020	,266	,000	,008	,710	,088	,197	,475	,469	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4 Pearson Correlation	,106	-,048	,217*	1	,183	,253*	,048	,216*	-,110	,067	,041	,106	,034	,338**
Sig. (2-tailed)	,295	,638	,030		,069	,011	,637	,031	,277	,508	,682	,295	,739	,001
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5 Pearson Correlation	,358*	,098	,233*	,183	1	,210*	,219*	,218*	,264*	,252*	,111	,358**	,399*	,636**
Sig. (2-tailed)	,000	,331	,020	,069		,036	,029	,030	,008	,011	,270	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6 Pearson Correlation	,126	-,053	,112	,253*	,210*	1	,230*	,404*	,067	,390*	,159	,326**	,048	,513**
Sig. (2-tailed)	,210	,603	,266	,011	,036		,021	,000	,510	,000	,114	,001	,638	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7 Pearson Correlation	,328*	,304*	,408*	,048	,219*	,230*	1	,139	-,073	,329*	,022	,174	,072	,519**
Sig. (2-tailed)	,001	,002	,000	,637	,029	,021		,169	,469	,001	,825	,083	,478	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8 Pearson Correlation	,114	,041	,263*	,216*	,218*	,404*	,139	1	,147	,549*	,402*	,503**	,088	,614**
Sig. (2-tailed)	,258	,682	,008	,031	,030	,000	,169		,145	,000	,000	,000	,382	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.9 Pearson Correlation	,060	,088	,038	-,110	,264*	,067	-,073	,147	1	,249*	,268*	,131	,064	,337**
Sig. (2-tailed)	,552	,386	,710	,277	,008	,510	,469	,145		,012	,007	,194	,529	,001

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
X1.1	Pearson	,141	,135	,172	,067	,252*	,390*	,329*	,549*	,249*	1	,318*	,647**	,230*	,700**
0	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	,161	,182	,088	,508	,011	,000	,001	,000	,012		,001	,000	,022	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.1	Pearson	-,067	,105	-,130	,041	,111	,159	,022	,402*	,268*	,318*	1	,252*	,327*	,421**
1	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	,508	,299	,197	,682	,270	,114	,825	,000	,007	,001		,012	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.1	Pearson	,057	-,019	,072	,106	,358*	,326*	,174	,503*	,131	,647*	,252*	1	,401*	,626**
2	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	,574	,854	,475	,295	,000	,001	,083	,000	,194	,000	,012		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.1	Pearson	-,049	,112	,073	,034	,399*	,048	,072	,088	,064	,230*	,327*	,401**	1	,434**
3	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	,630	,268	,469	,739	,000	,638	,478	,382	,529	,022	,001	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOT	Pearson	,418*	,321*	,481*	,338*	,636*	,513*	,519*	,614*	,337*	,700*	,421*	,626**	,434*	1
AL_	Correlation														
X1	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## ❖ UJI VALIDITAS VARIABEL KOMITMEN ORGANISASI (X2)

**Correlations**

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	TOTAL_X 2
X2.1 Pearson Correlation	1	,607**	,619**	,537**	,569**	,560**	,578**	,774**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2 Pearson Correlation	,607**	1	,511**	,459**	,482**	,483**	,497**	,703**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3 Pearson Correlation	,619**	,511**	1	,765**	,707**	,759**	,714**	,882**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4 Pearson Correlation	,537**	,459**	,765**	1	,648**	,809**	,674**	,853**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5 Pearson Correlation	,569**	,482**	,707**	,648**	1	,713**	,668**	,832**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6 Pearson Correlation	,560**	,483**	,759**	,809**	,713**	1	,702**	,876**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7 Pearson Correlation	,578**	,497**	,714**	,674**	,668**	,702**	1	,835**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X AL_ X2 Pearson Correlation	,774**	,703**	,882**	,853**	,832**	,876**	,835**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	100	100	100	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## ❖ UJI VALIDITAS VARIABEL PARTISIPASI MASYARAKAT (X3)

## Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	TOTAL_ X3
X3.1 Pearson Correlation	1	,671 <sup>+</sup>	,485 <sup>+</sup>	,537 <sup>+</sup>	,527 <sup>+</sup>	,486 <sup>+</sup>	,521 <sup>+</sup>	,493 <sup>+</sup>	,758 <sup>**</sup>
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.2 Pearson Correlation	,671 <sup>+</sup>	1	,621 <sup>+</sup>	,547 <sup>+</sup>	,529 <sup>+</sup>	,496 <sup>+</sup>	,582 <sup>+</sup>	,500 <sup>+</sup>	,791 <sup>**</sup>
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.3 Pearson Correlation	,485 <sup>+</sup>	,621 <sup>+</sup>	1	,534 <sup>+</sup>	,561 <sup>+</sup>	,634 <sup>+</sup>	,473 <sup>+</sup>	,472 <sup>+</sup>	,772 <sup>**</sup>
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.4 Pearson Correlation	,537 <sup>+</sup>	,547 <sup>+</sup>	,534 <sup>+</sup>	1	,538 <sup>+</sup>	,545 <sup>+</sup>	,610 <sup>+</sup>	,484 <sup>+</sup>	,775 <sup>**</sup>
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.5 Pearson Correlation	,527 <sup>+</sup>	,529 <sup>+</sup>	,561 <sup>+</sup>	,538 <sup>+</sup>	1	,559 <sup>+</sup>	,588 <sup>+</sup>	,600 <sup>+</sup>	,788 <sup>**</sup>
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.6 Pearson Correlation	,486 <sup>+</sup>	,496 <sup>+</sup>	,634 <sup>+</sup>	,545 <sup>+</sup>	,559 <sup>+</sup>	1	,518 <sup>+</sup>	,441 <sup>+</sup>	,761 <sup>**</sup>
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.7 Pearson Correlation	,521 <sup>+</sup>	,582 <sup>+</sup>	,473 <sup>+</sup>	,610 <sup>+</sup>	,588 <sup>+</sup>	,518 <sup>+</sup>	1	,685 <sup>+</sup>	,802 <sup>**</sup>
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.8 Pearson Correlation	,493 <sup>+</sup>	,500 <sup>+</sup>	,472 <sup>+</sup>	,484 <sup>+</sup>	,600 <sup>+</sup>	,441 <sup>+</sup>	,685 <sup>+</sup>	1	,755 <sup>**</sup>
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOT Pearson Correlation	,758 <sup>+</sup>	,791 <sup>+</sup>	,772 <sup>+</sup>	,775 <sup>+</sup>	,788 <sup>+</sup>	,761 <sup>+</sup>	,802 <sup>+</sup>	,755 <sup>+</sup>	1
AL_									
X3 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

❖ UJI VALIDITAS VARIABEL AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA  
DESA (Y)

**Correlations**

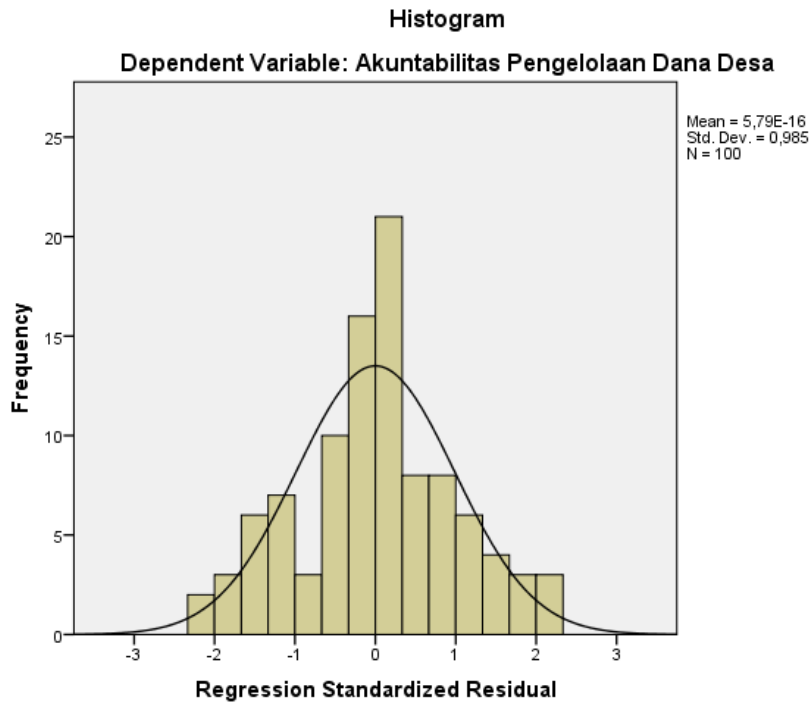
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL_Y
Y.1 Pearson Correlation	1	,319**	,391**	,500**	,406**	,780**
Sig. (2-tailed)		,001	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100
Y.2 Pearson Correlation	,319**	1	,271**	,398**	,363**	,651**
Sig. (2-tailed)	,001		,006	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100
Y.3 Pearson Correlation	,391**	,271**	1	,274**	,306**	,663**
Sig. (2-tailed)	,000	,006		,006	,002	,000
N	100	100	100	100	100	100
Y.4 Pearson Correlation	,500**	,398**	,274**	1	,240*	,688**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,006		,016	,000
N	100	100	100	100	100	100
Y.5 Pearson Correlation	,406**	,363**	,306**	,240*	1	,668**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,016		,000
N	100	100	100	100	100	100
TOTAL_Y Pearson Correlation	,780**	,651**	,663**	,688**	,668**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

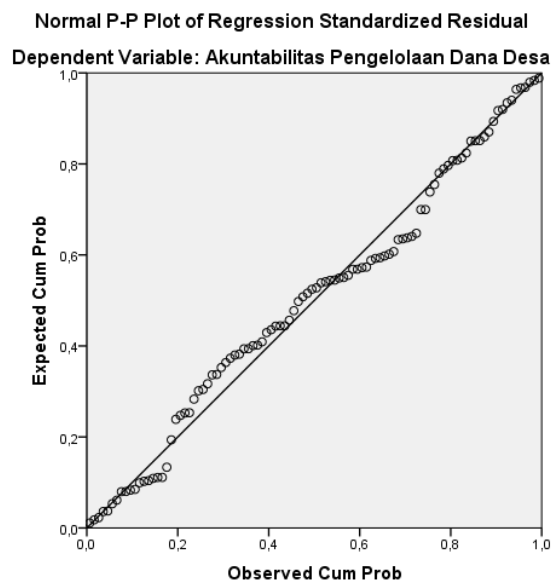
\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## LAMPIRAN 4. PENGUJIAN ASUMSI KLASIK

### UJI NORMALITAS (HISTOGRAM)



### UJI NORMALITAS (PROBABILITY PLOT)





## ❖ UJI NORMALITAS (KOLOMOGROV SMIRNOV)

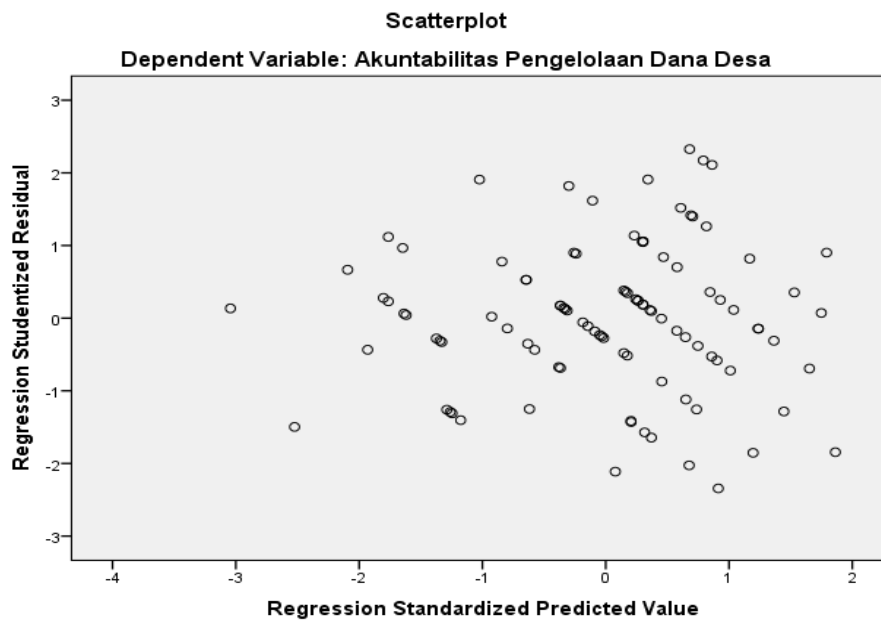
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,15122249
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,080
	Negative	-,064
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,113 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## ❖ UJI HETEROSKEDASTISITAS (SCATTERPLOT)



### LAMPIRAN 5. PENGUJIAN HIPOTESIS

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,420	1,357		-1,046	,298
	Kompetensi Aparat Desa	,024	,021	,116	1,153	,252
	Komitmen Organisasi	,020	,020	,100	,988	,326
	Partisipasi Masyarakat	,015	,015	,099	,981	,329

a. Dependent Variable: ABS\_Res

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,568	2,160		1,189	,237		
	Kompetensi Aparat Desa	,083	,034	,155	2,449	,016	,987	1,013
	Komitmen Organisasi	,185	,032	,362	5,705	,000	,981	1,020
	Partisipasi Masyarakat	,246	,024	,652	10,318	,000	,988	1,012

Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Aparat Desa	100	45	62	53,15	3,497
Komitmen Organisasi	100	20	35	28,53	3,653
Partisipasi Masyarakat	100	12	40	28,75	4,949
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	100	14	23	19,34	1,871
Valid N (listwise)	100				

(Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 21, 2021)

**Tabel 5. 12 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,788 <sup>a</sup>	,621	,609	1,169

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparat Desa, Komitmen Organisasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea, Makassar 90245

Telpon : (0411) 585 415, 583 678 Telpon Fax : (0411) 587218

<http://feb.unhas.ac.id> email : feb@unhas.ac.id

Nomor : 6115/UN4.4.1/PT.01.04/2020

Makassar, 2 Nopember 2020

Hal : **Izin Penelitian.**

Kepada

Yth : Camat Kecamatan Bulukumpa

di-

Bulukumpa

Dengan hormat, disampaikan bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir mahasiswa Program Magister (Penyusunan Tesis), maka :

Nama : MUHRAYANI  
NIM. : A062191024  
Jenjang Pendidikan : Magister (S2).  
Program Studi : MAGISTER AKUNTANSI

Akan mengadakan penelitian guna mendukung penulisan tesis yang berjudul :

“ Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Bulukumpa Kab, Bulukumba. “

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kiranya mengizinkan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian dan pengambilan data pada Instansi terkait.

Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset dan Inovasi,

Prof. Dr. Mahlia Muis, SE.,M.Si

NIP. 19660622 199303 2 003

Tembusan Kepada Yth :

1. Dekan FEB UNHAS "sebagai laporan".

2. Bertindak